

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan pada dasarnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham **Sriwahyuni dan Wihandaru, (2016)**.

Dengan kata lain bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai. Tinggi rendahnya harga saham yang dikeluarkan banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Sehingga dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham **Ferina dkk (2015)**. Menurut **Rahayu dan Bida Sari, (2018)** nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.

Fenomena yang terjadi pada PT Bursa Efek Indonesia yang berniat mencatatkan indeks baru yaitu Indeks IDX Value Stock-30 pada Agustus. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Hasan Fawzi mengatakan

indeks tersebut akan memilih 30 saham di dalam Indeks IDX-80 yang sudah ada. Pemilihan sahamnya akan mengincar saham yang valuasinya masih lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang menjadi terdekat. Lebih baiknya valuasi tersebut dilihat dari nilai intrinsik yang masih lebih tinggi dari pada harga sahamnya di pasar dan dengan dibandingkan dengan pesaingnya atau dengan kata lainnya harganya masih lebih murah daripada nilai fundamental perseroan. Hal tersebut sesuai dengan semangat dari definisi *value stock*, yang dapat menggunakan penghitungan valuasi dari sisi harga saham per laba (*price to earnings ratio*, PE ratio), harga saham per nilai buku (*price to book value*, PBV), atau valuasi lain. Sehingga diindikasikan pada tahun 2015 nilai PBV pada perusahaan Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2014. (sumber : <https://www.cnbcindonesia.com>)

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan **Lumoly dkk (2018:233)**. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Mandey dkk (2017) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan bagi

perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio PBV (*price book value*) atau sering juga disebut dengan *market to book value ratio* dan bisa menggunakan Tobins'Q, rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan perusahaan semakin dipercaya yang artinya nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang terjadi pada PT Coca-cola.

Menurut **Harmono (2015:5)** Nilai Perusahaan dapat diukur melalui harga saham pasar berdasarkan terbentuknya harga perusahaan dipasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor jika perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Perusahaan dalam industri manufaktur dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan industri manufaktur ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia sehingga menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar-pasar. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan

kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan.

Variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Governance* yang merupakan tata kelola perusahaan yang dapat menjelaskan hubungan antara berbagai pihak di dalam perusahaan yang kemudian dapat menentukan arah kinerja perusahaan. Secara umum dapat digambarkan bahwa Struktur Kepemilikan merupakan salah satu elemen kunci dalam peningkatan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, komite audit dan *stakeholder* lainnya. Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan penerapan *Good Governance* diharapkan memaksimalkan nilai perseroan bagi perseroan tersebut dan bagi pemegang saham (**Gilang Kemel Ramadhya, 2018**).

Selain *Good Governance*, ukuran perusahaan juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diprediksi mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki jumlah aset yang besar, penjualan yang besar, skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih dan jenis produk yang banyak sehingga memungkinkan tingkat pengungkapan yang lebih luas. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan

perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Nilai Perusahaan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukannya. Profitabilitas menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja keuangan perusahaan baik dan menghasilkan keuntungan yang besar, maka perusahaan tersebut mampu meyakinkan dan menunjukkan bagi para investor yang akan menanamkan sejumlah sahamnya di perusahaan tersebut (**Umami, 2015**). Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Menurut penelitian **Shopia (2017) Corporate Governance, Momederasi Earning Management dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Earning Management* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Return on assets, Corporate Governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Corporate Governance* tidak terbukti memoderasi pengaruh *Earning Management* terhadap

Nilai Perusahaan, namun *Corporate Governance* merupakan variabel moderasi pengaruh *return on assets* terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian **Clarissa Taco (2016)** hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Earning Power*, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

Menurut penelitian **Gilang Kemel Ramadhtya (2018)** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan persial antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.

2. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang relatif tinggi mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan penilaian perusahaan.
3. Tidak mempunyai perusahaan dalam memenuhi kewajiban.
4. Semakin rendah harga saham maka semakin rendah pula nilai perusahaan.
5. Hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
6. Rendahnya nilai perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.
7. Manajer kesulitan mengambil keputusan apakah praktik perusahaan ini konservatif atau tidak.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada suatu penelitian diperlukan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Selain itu, keterbatasan dana, data dan waktu penelitian juga membuat penulis harus membatasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang akhir-akhir ini terjadi di Indonesia, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya terbatas pada Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel

moderasi pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Investor

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan bahan masukan atau informasi kepada investor untuk menilai kinerja perusahaan dan praktik nilai perusahaan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Kreditur

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada pihak kreditur tentang kinerja perusahaan yang melakukan kontrak utang dengan kreditur, sehingga perusahaan yang menjadi pihak kreditur tidakakan mengalami kerugian akibat perusahaan yang memiliki utang terhadap kreditur mengalami default yang dapat menyebabkan nilai perusahaan.

3. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada perusahaan untuk meningkatkan penerapan *good corporate governance, earning power dan leverage*, dalam rangka

mengelola perusahaan agar terhindar dari adanya penilaian perusahaan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai tindakan perusahaan yang terdapat pada manufaktur yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia.